

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan asosiatif.(Sugiyono, 2017:15) Strategi Asosiatif dipakai karena strategi Asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan asosiatif, yaitu menanyakan pengaruh antara 2 variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu .(Sugiyono 2017:8) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.Dalam memperoleh informasi serta data yang diperlukan untuk membahas permasalahan, peneliti berusaha mencari berapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja maka objek penelitian yang penulis lakukan pada Pt. GoTo Gojek Tokopedia sebagai tempat penelitian. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan instrumen pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan kuisisioner

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah golongan beberapa wilayah yang terdiri dari suatu objek atau subjek tertentu yang mempunyai mutu dan karakter tertentu yang akan di tetapkan oleh peneliti dan di peajari yang nantinya akan menyimpulkan hasil

akhirnya (Sugiyono 2017:80), Sesuai dengan pengeetian tersebut maka yang akan dijadikan populasi oleh peneliti adalah driver Pt. Goto Gojek Tokopedia yang akan peneliti ambil populasinya sebanyak 300 orang driver.

3.2.2 Sampel

Menurut (sugiyono,2017:80), mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di pegang oleh popukasi tersebut. dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlah lebih sedikit dari populasinya.

Maka, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of Error*, atau tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$N = 75.$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 responden, dikarenakan jika jumlah populasi yang diwakili semakin banyak maka akan semakin baik.penelitian ini menggunakan non probability sampling artinya responden dipilih secara sengaja atau khusus dengan berbagai pertimbangan tertentu bedasarkan ciri-ciri yang sekiranya memiliki hubungan erat dengan kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik pengumpulan data

3.3.1 Data Primer

Merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada responden dari lapangan dan hasil yang diperoleh diambil langsung oleh peneliti kemudian dioleh data, data yang akan diperoleh adalah hasil jawaban pernyataan yang di telah dijawab oleh responden, hal ini di kemukakan oleh Sugiyono (2016:50).

3.3.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono,2016:52) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung di berikan kepada responden melainkan bisa dengan melalui orang lain atau bisa melalui media internet. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari sumber daya manusia yaitu Driver Pt Goto Gojek Tokopedia. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang nantinya akan disebarkan kepada Driver Pt Goto Gojek Tokopedia. Menurut (Sugiyono,2017:212), mengemukakan bahwa kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan.

3.4 Definisi operasional variabel dan skala pengukurannya

Tujuan operasional variabel untuk mencari pengaruh dan hubungan antara variabel independen yang sering disebut variabel bebas (mempengaruhi) terhadap variabel dependen (dipengaruhi) pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepuasan kerja sedangkan variabel dependen yaitu disiplin kerja, lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja. Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah variabel yang yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, anteseden. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).Selanjutnya menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen.

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

a. Disiplin Kerja

Menurut Mangkunegara (2017:129) Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma social yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi, tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit organisasi untuk mewujudkan tujuannya. Menurut Susilaningih dalam Astadi (2016:147) Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi guna memenuhi berbagai ketentuan. Dalam penerapannya, disiplin lebih ditekankan pada unsur kesadaran individu untuk mengikuti peraturan- peraturan yang berlaku dalam organisasi.

b. Lingkungan Kerja

Menurut Sedarmayanti dalam (Wahyuningsih, 2018:55), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja secara fisik dalam arti semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja, akan mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan kerja yang dikatakan baik juga tidak terlepas dari hubungan kerja yang baik, baik itu antara karyawan dengan karyawan maupun karyawan dengan pimpinan.

c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sinambela (2017: 366) menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah pekerjaan yang sehat dan aman di tempat kerja, di organisasi, di masyarakat dan di lingkungan kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan tenang dan tekun. Megginson (Supomo & Nurhayati 2019:171) menyatakan keselamatan kerja memberikan makna kondisi yang aman atau selamat merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja.

d. Kepuasan Kerja

Menurut Fattah (2017, 68) kepuasan kerja dapat diartikan untuk melihat perasaan akan senang atau tidaknya terhadap pekerjaan yang dilakukan. Menurut Wexley & Yuki (2016) kepuasan kerja dapat diartikan sebagai generalisasi sikap karyawan dengan pekerjaannya. Sementara Handoko (2015, 193) berpendapat kepuasan kerja dapat diartikan dengan bagaimana keadaan emosional terhadap perasaan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan untuk karyawan tersebut memandang pekerjaannya

Tabel 3. 1 Instrumen Variabel Disiplin Kerja (X1)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Disiplin Kerja (X ₁)	Taat terhadap aturan waktu	Disiplin waktu kerja	1
		Disiplin waktu istirahat	2
		Disiplin waktu pulang	3
	Taat terhadap peraturan organisasi	Cara berpakaian	4
		Sopan santun	5
		Kepatuhan	6
	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	Bertingkah laku	7
		Tanggung jawab	8
		Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	9
	Taat terhadap peraturan lainnya di organisasi	Norma yang berlaku	10
		Menjaga nama baik perusahaan	11

Sumber: Sungodimedjo 2016

Tabel 3. 2Instrumen Lingkungan Kerja Variabel (X2)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja fisik	Bangunan tempat kerja	12
		Peralatan kerja yang memadai	13
		Fasilitas	14
	Lingkungan kerja non fisik	Hubungan rekan kerja setingkat	15
		Hubungan atasan dengan bawahan	16
		Kerjasama antar karyawan	17

Sumber : Siagian(2015)

Tabel 3. 3 Instrumen Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X3)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Keselamatan dan kesehatan kerja (X3)	Faktor Lingkungan Kerja	penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan keamanannya	18
		Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya	19
		Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak	20
	Faktor Manusia	Faktor fisik dan mental: kurang penglihatan atau pendengaran, otot lemah, reaksi mental lambat, lemah jantung atau organ lain, emosi dan syaraf tidak stabil, serta lemah badan	21
		Pengetahuan dan keterampilan: kurang memperhatikan metode kerja dengan baik dengan baik dan aman, kebiasaan yang salah, dan kurang pengalaman	22
	Faktor alat dan mesin kerja	Kelelahan mata sehingga berkurangnya daya dan efisiensi kerja	23
		Mesin yang tidak terjaga	24
		Kerusakan teknis yang dapat membahayakan keselamatan pekerja	25

Sumber: Sedermayanti (2018)

Tabel 3. 4Tabe Instrumen Kepuasan Kerja Variabel (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Kepuasan Kerja (Y)	Pemimpin	mempunyai pemimpin yang baik	28
	Pekerjaan itu sendiri	kepuasan pekerjaan	29
	Upah	sebuah bentuk balas jasa atas apa yang telah dilakukan	30
	Kesempatan Promosi	kemungkinan seseorang dalam mengembangkan kinerjanya	31
	Rekan kerja	seseorang dapat berinteraksi dengan beberapa orang lainnya	32

Sumber : Luthans(2016)

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul adalah analisis data. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert scale*. Menurut (Sugiyono,2014:47), untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dapat menggunakan Skala Likert yang didesain untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima poin sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

Alat yang digunakan pengujian dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistic Deskriptif, uji instrument (Uji validitas dan reliabilitas), analisis koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda Metode analisis yang

digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan uji Hipotesis (Uji f dan Uji t).

3.5.1 Analisis statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2013) merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tujuannya untuk gambaran tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, max dan min yang digunakan untuk mengetahui deskriptif karakteristik dari variabel-variabel disiplin kerja, lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja.

2.1.1 Uji Instrumen/ Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017:268), Uji validitas atau kesahihan digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsinya. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validasi suatu kuesioner adalah hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24.0 dengan rumus yang digunakan adalah korelasi product Moment dari *Pearson Correlation* dengan tingkat signifikan 0,05 apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan ini valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan ini tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017:268), Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument itu digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji reliabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran benar sesuatu yang diukur. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 24.0.

instrument penelitian dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliable jika koefisien reliabilitas $< 0,6$.

3.5.3 Analisis koefisien determinasi berganda

Menurut Ghozali (2016:98), tujuan koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah: “Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas”.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017:49), dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan: “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

3.5.4.1 Uji Hipotesis (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan atau mengetahui apakah koefisien antara semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh nyata atau tidak secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk untuk melihat apakah biaya produksi dan biaya operasional bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yang di kemukakan olrh (Sugiyono, 2017:235).

3.5.4.2 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan dianalisis, perlu dilakukan analisis regresi melalui Uji t. Uji t atau uji signifikan parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya maka dapat diketahui apakah menolak atau menerima hipotesis. Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi biaya produksi terhadap laba bersih dan biaya operasional terhadap laba bersih. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan menurut Sugiyono (2017:230).